

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan implementasi IFRS terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui internet (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Komisaris independen berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
5. Implementasi IFRS berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel *Good corporate governance* dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.